

# FILSAFAT PENDIDIKAN

Oleh

Drs. Dwi Siswoyo, M. Hum

# Aliran Progresivisme

1. Meyakini bahwa pendidikan adalah pertumbuhan dan perkembangan, rekonstruksi pengalaman, lebih sebagai sebuah proses hidup dan belajar dari pada sebuah persiapan untuk hidup
2. Meyakini bahwa kehidupan sosial demokratis meliputi pendidikan demokratis

# Aliran Progresivisme

3. Belajar aktif dan mengarah pada perubahan dalam tingkah laku
4. Kurikulum timbul dari kebutuhan-kebutuhan siswa dan masyarakat dan meliputi penerapan kecerdasan terhadap masalah-masalah manusia
5. Mengajar membimbing pengkajian (enquiry)

# Aliran Perennialisme

1. Meningkatkan dan mempromosikan superioritas masa lampau dan permanensi "klasik".
2. Meyakini bahwa hakikat manusia sama, sifat distingtifnya adalah kemampuan berpikir.
3. Mempromosikan pengembangan pribadi rasional.

# Aliran Perennialisme

4. Mengajar, sebuah seni membantu peserta didik menggunakan kemampuan inherent-nya untuk berpikir rasional, dengan "*exhortation, explication*", *diskursus Socratic*, dan "*oral exposition*".
5. Memusatkan kurikulum pada "*seven liberal arts*" dan "*great books*" sejarah manusia.

# Aliran Esensialisme

1. Melestarikan tradisi budaya yang paling baik dari masyarakat dan peradaban tertentu.
2. Mempromosikan pertumbuhan intelektual individu.
3. Menyajikan sebuah kurikulum yang terdiri dari hal-hal yang esensial: mata pelajaran dengan substansi intelektual dan ketrampilan-ketrampilan dasar.

# Aliran Esensialisme

4. Mengajarkan nilai-nilai eksplisit: nilai-nilai tradisional yang dihargai oleh kelompok (klas) yang dominan.
5. Mengajar adalah transmisi yang paling efektif dan efisien tentang hal-hal yang "esensial".

# Aliran Rekonstruksionisme

1. Pendidikan menuntun masyarakat untuk merealisasikan nilai-nilainya melalui tujuan-tujuan dan program-program perbaikan sosial.
2. Sekolah menjadi agen perubahan dan pembaharuan sosial.
3. Mendasarkan kurikulum pada sebuah citra masyarakat ideal.



# Aliran Rekonstruksionisme

4. Belajar aktif dan menuntun keterlibatan dalam program-program pembaharuan sosial melalui aksi politis warga negara.
5. Sekolah, guru, dan siswa menjadi model masyarakat yang baru yang lebih sempurna, lebih demokratis.